

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Dari temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dapat disimpulkan sebagai berikut : Perolehan tes siswa baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol dalam hal ini siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan model pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dan siswa yang mendapatkan pembelajaran secara konvensional berbeda secara signifikan. Terdapat perbedaan peningkatan tes hasil belajar antara siswa kelas eksperimen dan siswa kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan kognitif siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model pendekatan CTL dapat mempengaruhi hasil belajar siswa sekolah dasar.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, penelitian ini dilakukan sebanyak 4 kali treatment dengan tiap masing-masing kelas berbeda perlakuan. Untuk kelas eksperimen diberikan pembelajaran model pendekatan CTL dan untuk kelas kontrol diberikan pembelajaran secara konvensional. Sebelum dilakukannya treatment, masing-masing kelas diberikan *pre-test* terlebih dahulu untuk mengukur kemampuan awal siswa. Hasil *pre-test* tersebut menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan secara signifikan antara skor siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol, lalu hasil nilai tiap siswa pun kebanyakan masih berada di bawah rata-rata. Setelah dilakukan treatment tiap masing-masing kelas sebanyak 4 kali, kemudian diberikan *post-test* untuk mengetahui hasil belajar siswa dilihat dari perbedaan antara kedua kelas tersebut dengan diberikan masing-masing perlakuan/treatment yang berbeda pula. Berdasarkan hasil *post-test* dikelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan bahwa kelas eksperimen memiliki peningkatan nilai *post-test* yang sangat signifikan, dari nilai *pre-test* kelas eksperimen dengan skor rata-rata 40,625 dan nilai rata-rata *post-test* setelah dilakukan treatment yaitu 76,25.

Namun pada kelas kontrol dari segi perubahan yang tidak terlalu signifikan

Rifa Kurnia Agriyana, 2016

PENGARUH PENGGUNAAN PENDEKATAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPA TENTANG ENERGI PANAS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

jika dibandingkan dengan kelas eksperimen. Pada kelas kontrol, rata-rata *pre-test* adalah 43,43 kemudian setelah dilakukan *treatment* pembelajaran secara konvensional nilai *post-test* siswa rata-rata menjadi 50,31. Oleh karena itu, kelas eksperimen memiliki perubahan yang baik dari nilai *pre-test* ke *post-test* setelah diberikan *treatment* model pendekatan CTL dibandingkan kelas kontrol yang hanya diberikan *treatment* pembelajaran konvensional.

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, ada beberapa hal yang dapat dijadikan implikasi dalam penelitian ini yaitu penggunaan model pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada pembelajaran IPA materi tentang Energi Panas. Didalam proses pembelajaran IPA dengan menggunakan model pendekatan CTL ini, siswa menjadi lebih aktif dalam belajar. tidak hanya itu, siswa juga dapat memahami secara mendalam terhadap materi pelajaran sehingga hasil belajarnya pun menjadi lebih meningkat.

Jadi, setelah dianalisis data hasil *pre-test*, dilakukannya *treatment*, dan yang terakhir diberikan *post-test* kemudian dianalisis data hasil *post-test* tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh terhadap pembelajaran IPA pada Konsep Energi Panas di kelas IVA SDN Cigabus dengan menggunakan model pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

B. SARAN

Pada pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berdasarkan hasil penelitian dengan model pendekatan tersebut dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Terdapat peningkatan baik dari hasil belajar maupun proses pembelajaran yang dapat membuat siswa menjadi lebih aktif dalam belajar, karena model pendekatan CTL ini menghubungkan materi pelajaran dengan kehidupan nyata, sehingga akan terciptanya pembelajaran yang bermakna dan siswa pun akan lebih paham terhadap pelajaran. Meskipun

demikian, ada beberapa saran untuk mempertimnagkan dalam upaya menjadi lebih baik ke depannya, diantaranya sebagai berikut :

1. Pembelajaran dengan menggunakan model pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) membutuhkan jangka waktu yang lebih banyak ketika pada pelaksanaannya. Oleh karena itu perlu diperhatikan dari segi waktu yang dibutuhkan disesuaikan dengan alokasi waktu yang ada, agar ketika pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik. Kemudian pada penelitian ini hanya berfokus dari segi kognitif siswa dan untuk peneliti selanjutnya silakan agar lebih dikembangkan dari segi aspek lainnya.
2. Pada model pendekatan pembelajaran CTL ini dapat dijadikan sebagai variasi dalam pembelajaran agar pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dengan tidak selalu menggunakan model pembelajaran yang konvensional. Karena pembelajaran dengan menggunakan model pendekatan CTL menjadikan siswa lebih aktif dalam belajar dan hasil belajarnya pun menjadi lebih baik.